

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 2 September 2020

1. Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Bupati (Wabup) Bogor, Iwan Setiawan.



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun Facebook yang mengatasnamakan Wakil Bupati (Wabup) Bogor, Iwan Setiawan. Dalam tangkapan layar yang beredar terlihat akun tersebut mengirim pesan ke sejumlah orang dengan mengaku sebagai Wakil Bupati Bogor.

Saat dikonfirmasi, Wabup Bogor Iwan Setiawan membenarkan adanya akun palsu yang menamakan dirinya. Iwan menegaskan, ia tak pernah menghubungi orang lewat pesan pribadi di Facebook Messenger. Dirinya memastikan akun tersebut palsu alias bukan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

<http://www.metropolitan.id/2020/09/hati-hati-akun-facebook-palsu-menamakan-wabup-bogor-intai-korban/>

<https://bogor.tribunnews.com/2020/09/01/akun-facebook-palsu-atas-nama-wakil-bupati-bogor-hubungi-sejumlah-akun-hingga-calon-kades>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 2 September 2020

2. SK Rekom PDIP untuk Pilwali Kota Surabaya



Penjelasan :

Beredar di media sosial tangkapan layar dari sebuah salinan Surat Keputusan (SK) rekomendasi calon Wali Kota Surabaya dan Wakilnya yang menunjuk Puti Guntur Soekarno dan Lilik Ariyanto. Dalam foto yang beredar tersebut terbubuh tanda tangan Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri dan Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto.

Ketua Bidang Pemenangan Pemilu PDIP, Bambang Wuryanto atau akrab disapa Bambang Pancul tegas membantah soal foto SK tersebut. Bambang menegaskan partai yang dikepalai Megawati Soekarnoputri ini sudah menunjuk nama pasangan yang bakal diusung di Pilwali Surabaya. Namun dia tidak bisa memberikan bocoran nama tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/31/08/2020/beredar-sk-rekom-pdip-untuk-pilwali-kota-surabaya-pacul-itu-hoax/>

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5154748/rekom-pengganti-risma-ramai-di-surabaya-pdip-jatim-palsu>

Rabu, 2 September 2020

3. Video Komplek Perumahan Angker dan Rawan Rampok



Penjelasan :

Beredar unggahan dan narasi dari sebuah akun di TikTok yang menyatakan Komplek Bumi Landasan Ulin, Banjarbaru Barat, terlihat angker dan seperti tak berpenghuni pada 28 Agustus 2020. Unggahan tersebut bernarasikan "gue yakin lo semua bisa liat jelas ada siapa di rumah orange yang terakhir please jelas banget gue sampe cuma bisa ketawa."

Berdasarkan hasil penelusuran, dikutip dari portal berita Kalsel Pos, Bhabinkamtibmas Polsek Banjarbaru Barat, Bripka Setiya Pramono membantah unggahan akun tersebut. Menurutnya, kompleks tersebut selalu dilakukan Patroli Rutin dengan para warga yang bertempat tinggal disana. Ia juga menegaskan, agar masyarakat tidak mudah terpengaruh dengan video yang belum tentu kebenarannya. Sebagai tambahan, Polres Banjarbaru melalui akun Instagram resminya (@polres_banjarbaru) mengkonfirmasi bahwa video TikTok tersebut tidak benar adanya. Dalam narasi unggahan konfirmasi tersebut, pernyataan berupa tulisan yang dimuat dalam video TikTok itu hanya berdasarkan asumsi diri sendiri yang berlebihan.

Hoaks

Link Counter:

<https://kalselpos.com/2020/08/30/bripka-pramono-bantah-komplek-di-wilayahnya-angker-dan-tak-berpenghuni/?fbclid=IwAR3KES2FJaQGEDBpzUyB3VTczhmZoWpfqvUpRccBzmkR00hhPi0MWpJgRH4>

<https://www.instagram.com/p/CEfOLLHFIAF/?igshid=q9cgg1bflvdv&fbclid=IwAR2oBCFj4WCAiPzG4vwehPvqUiiFq4Qlyz1yhpLMx8gfdXDhf2iMPers090>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 2 September 2020

4. Nama Indonesia Berasal dari Akronim Inisial Wali Songo

Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial tulisan panjang yang berisi klaim bahwa nama Indonesia berasal dari akronim inisial para Wali Songo. Dalam narasi tersebut, disebutkan nama- nama Wali Songo.

Dilansir dari [Tempo.co](https://www.tempo.co), klaim bahwa nama Indonesia berasal dari akronim inisial para Wali Songo keliru. Menurut para sejarawan, istilah Indonesia baru muncul pada abad ke-19. Nama yang berasal dari kata "Indus" (Hindia) dan "nesia" (kepulauan) ini merupakan gagasan pengacara Inggris James Richardson Logan dan koleganya yang ahli geografi, George Windsor Earl. Istilah Indonesia dipopulerkan di Asia sebagai istilah akademik oleh etnografer Jerman, Adolf Philipp Wilhelm Bastian (1826-1905). Nama Indonesia pertama kali digunakan secara politik pada 1920-an. Adapun para Wali Songo hidup pada abad ke-15 hingga ke-16, di mana nama Indonesia belum dikenal.



Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/972/fakta-atau-hoaks-benarkah-nama-indonesia-berasal-dari-akronim-inisial-wali-songo>

<https://turnbackhoax.id/2020/09/01/salah-nama-negara-kita-i-n-d-o-n-e-s-i-a-diberi-nama-sesuai-dgn-akronim-para-wali-songo/>

<https://lifestyle.okezone.com/read/2018/08/16/196/1937691/benarkah-nama-indonesia-berasal-dari-akronim-wali-songo>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 2 September 2020

5. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Purbalingga

Penjelasan :

Beredar akun Facebook menggunakan foto profil serta mengatasnamakan Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi .

Setelah ditelusuri, menurut Yonathan Eko Nugroho selaku Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Purbalingga akun yang beredar tersebut merupakan akun palsu, ia menuturkan menjelang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020 muncul deretan akun media sosial palsu mengatasnamakan Bupati Purbalingga. Adapun akun resmi milik Bupati Purbalingga dapat dilihat langsung dari profil dan juga postingannya di Facebook. Yonathan menegaskan agar masyarakat jangan percaya begitu saja terhadap berbagai akun media sosial yang mengatasnamakan Bupati Purbalingga.



Hoaks

Link Counter:

<https://jateng.inews.id/berita/jelang-pilkada-muncul-akun-medsos-palsu-bupati-purbalingga>

<https://www.purbalinggakab.go.id/v1/jelang-pilkada-pemkab-purbalingga-ajak-masyarakat-cerdas-bermedsos/>

Rabu, 2 September 2020

6. Soimah Give Away



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook sebuah gambar dengan salah satu gambarnya terdapat wajah Soimah. Dalam narasinya tertulis mekanisme pembagian hadiah dengan melakukan spam serta mengakses tautan <https://linktr.ee/soimah.give.away>.

Faktanya setelah ditelusuri, pembagian hadiah tersebut tidak ada sangkut pautnya dengan Soimah. Melalui akun Instagram terverifikasinya [@showimah](https://www.instagram.com/showimah/), Soimah menegaskan bahwa dirinya tidak membuat giveaway. Soimah juga menghimbau untuk tidak percaya dengan orang yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/02/salah-soimah-give-away/>

<https://www.instagram.com/p/CEdgXU2MAFL/>

<https://www.kompas.com/hype/read/2020/08/31/095019066/kekesalan-soimah-saat-namanya-dic-atut-untuk-bagi-bagi-hadiah>

Laporan Isu Hoaks

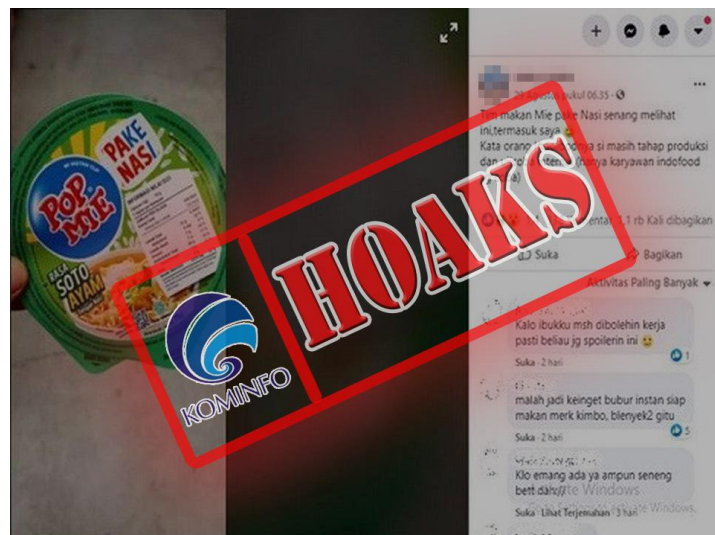
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 2 September 2020

7. Varian Pop Mie Rasa Soto Ayam dengan Nasi



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook, sebuah postingan mengenai hadirnya varian Pop Mie rasa soto ayam dengan nasi. Pada narasinya, akun tersebut mengatakan, "Tim makan Mie pake Nasi senang melihat ini, termasuk saya. Kata orang Indofoodnya si masih tahap produksi dan ujicoba internal (hanya karyawan indofood yg coba)"

Berdasarkan penelusuran, klaim hadirnya varian Pop Mie rasa soto ayam dengan nasi adalah keliru. Faktanya, menurut *Head of Corporate Communications Division* PT Indofood Sukses Makmur Tbk Stefanus Indrayana, pihaknya belum pernah mengetahui adanya produk baru tersebut. Kemudian dilakukan pencarian pada akun Instagram @popmieofficial, tidak ditemukannya postingan yang menjelaskan adanya produk baru yaitu Pop Mie rasa soto ayam dengan nasi. Hingga kini tidak ada varian Pop Mie yang dijual dengan nasi dalam kemasannya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4345147/cek-fakta-benarkah-ada-varian-pop-mie-rasa-soto-ayam-dengan-nasi>

<https://id.berita.yahoo.com/cek-fakta-benarkah-ada-varian-100118947.html>

Rabu, 2 September 2020

8. Pertamina Rugi 11 Triliun karena Ahok Jadi Komisaris Utama



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai melalui akun Facebook yang mencatat Pertamina rugi 11 Triliun karena Ahok jadi komisaris utama. Dengan narasi "SUNAN JAMAN NOW Sunan Ke 10 Sunan Ahok Alias Zong Wang Zie. Sunan Yang Ngak Di Sunat. Sunan Bukan Seorang MUSLIM ? Sunan Jaman Now Ini Sunan Paling Unik Diantara Para Sunan "Walisongo" dan Sunan Ahok Tergolong Sunan Jenis OMNIVORA --Sumber Waras Rugi. 191 M --Lahan Cengkareng Rugi. 2. T --Busway Berkarat Rugi. 800 M Jadi KOMISARIS UTAMA sekarang Rugi 11 T Padahal Harga Minyak Mentah Dunia Sedang Turun, Cuma Pertamina Di Jagat Ini Yang G Mau Menurunkan Harga BBM Lalu Hebatnya Di Mana Sama Junjungannya Para Cebong??? Salam Akal Sehat".

Faktanya setelah ditelusuri, klaim Pertamina rugi Rp 11 triliun disebabkan Ahok menjadi komisaris utama tidak benar. Pertamina mengalami kerugian hingga Rp 11 triliun pada Semester I-2020 disebabkan oleh penurunan penjualan produk Pertamina akibat pandemi Covid-19. Mata uang Rupiah yang terdepresiasi cukup dalam sepanjang semester 1 membuat Pertamina merugi selisih kurs dan pelemahan ICP yang merefleksikan penurunan harga minyak dunia akibat pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4344987/cek-fakta-tidak-benar-pertamina-rugi-rp-11-triliun-karena-ahok-jadi-komisaris-utamanya>

Rabu, 2 September 2020

9. Resmikan Tol di Aceh, Denny: Udah Berganti Presiden, Baru Jokowi yang Mampu. Lantas Presiden Sebelum nya, Kerjanya Apa Ya ?



Penjelasan :

Beredar unggahan tangkapan layar artikel dengan judul “Resmikan Tol di Aceh, Denny: Udah Berganti Presiden, Baru Jokowi yang Mampu. Lantas Presiden Sebelumnya, Kerjanya Apa Ya ?”

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa tangkapan layar tersebut merupakan hasil suntingan. Artikel aslinya berjudul “Resmikan Tol di Aceh, Denny: Udah Berganti Presiden, Baru Jokowi yang Mampu” yang berasal dari artikel netralnews.com pada tanggal 25 Agustus 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.netralnews.com/peristiwa/read/220958/resmikan-tol-di-aceh-denny-udah-berganti-presiden-baru-jokowi-yang-mampu?fbclid=IwAR3KES2FJaQGEDBpzUyB3VTczhmZoWpfqvUpRccBzmkR00hhPi0MWpJgRH4>

<http://amp.oppo.baca.co.id/54781634?fbclid=IwAR1nYo8qvH8hll4vtffs1p6g2LLpuFDGG8GWhGoHw8pE4G5yzkF48OlzVWE>

Rabu, 2 September 2020

10. Daun Kemangi dapat Mengobati Gatal si Kulit



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah informasi yang menyebutkan bahwa daun kemangi bisa mengobati gatal kulit.

Mengenai informasi yang beredar, dikutip dari liputan6.com yang telah menghubungi dokter kulit Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk, Jakarta, dr Melyawati Hermawan, sp.KK menjelaskan bahwa belum ada riset yang menyebutkan daun kemangi dapat mengobati gatal. Daun kemangi memang memiliki manfaat bagi kulit, namun tidak bisa mengobati gatal pada kulit. Sehingga klaim daun kemangi dapat mengobati gatal adalah keliru.

Disinformasi

Link Counter:

<https://m.liputan6.com/amp/4345212/cek-fakta-benarkah-daun-kemangi-bisa-mengobati-gatal-kulit>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Rabu, 2 September 2020

11. Jokowi Berharap, Kita Semua Dapat Menerima Kehadiran TKA Cina sebagai Saudara Yang Mencari Nafkah Disini



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah foto hasil tangkapan layar dari sebuah artikel dengan judul “Jokowi Berharap, Kita Semuua Dapat Menerima Kehadiran TKA Cina sebagai Saudara Yang Mencari Nafkah Disini”.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa Jokowi Berharap, Kita Semua Dapat Menerima Kehadiran TKA Cina sebagai Saudara Yang Mencari Nafkah Disini adalah tidak benar. Judul pada artikel tersebut telah mengalami pengeditan dari artikel asli yang berjudul “Jokowi Berharap Masyarakat Takut Kepada Allah dan Api Neraka”.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/01/salah-jokowi-berharap-kita-semuua-dapat-menerima-kehadiran-tka-cina-sebagai-saudara-yang-mencari-nafkah-disini/>

<https://www.swarakyat.com/2020/08/jokowi-berharap-masyarakat-takut-kepada.html>